

ABSTRAK

Skripsi ini membahas mengenai upaya penyelesaian konflik antara China dan Filipina dalam sengketa Laut China Selatan. Konflik kedua negara dalam sengketa Laut China Selatan sebenarnya sudah terjadi sejak abad ke-19. Kedua negara ini memang sudah tercatat sering mengalami konflik di wilayah Laut China Selatan dan tercatat pula pernah mengalami konflik bersenjata. Seiring berjalannya waktu konflik antara China dan Filipina memang mereda memasuki era tahun 2000-an. Kedua negara ini juga dianggap aktif berperan dalam upaya penyelesaian konflik di Laut China Selatan, namun konflik keduanya kembali memanas pada tahun 2012, dimana kedua negara saling terlibat penghadangan kapal di sebuah perairan Laut China Selatan. Kejadian tersebut berdampak pada hubungan bilateral kedua negara sehingga memicu beberapa ketegangan yang kembali muncul setelah sekian lama kedua negara ini tidak lagi terlibat konflik yang memanas.

Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui upaya apa saja yang dilakukan kedua negara baik China maupun Filipina guna meredam konflik yang kembali memanas di tahun 2012. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif yang kemudian menghasilkan beberapa faktor pendorong yang mempengaruhi dilakukannya upaya penyelesaian konflik antara China dan Filipina dalam sengketa Laut China Selatan pada tahun 2012 hingga 2017.

Kata kunci: Penyelesaian Konflik, China, Filipina, Laut China Selatan.

THE CONFLICT RESOLUTION OF CHINA-PHILIPPINES IN THE SOUTH CHINA SEA DISPUTE IN 2012-2017

ABSTRACT

This thesis discusses about issues between China and the Philippines in the South China Sea disputes. The conflict between the two countries in the South China Sea has been in force since the 19th century. These two countries often travel the South China Sea and have also been visited. From time to time, conflicts between China and the Philippines have declined in the 2000s. Both countries are also part of the issues in the South China Sea, and are also heated in 2012, where the two countries are involved in the South South Sea. The incident affected the bilateral relations of the two countries, triggering some of the tensions that re-emerged after the two countries are no longer involved in a heated conflict.

This thesis aims to find out what is doing well for Chinese and Philippines countries to reduce the heated conflict in 2012. The method used is a descriptive research which then produces a driving factor which influences that do the efforts between China and the Philippines in the South China Sea dispute from 2012 to 2017.

Keywords: Conflict Resolution, China, Philippines, South China Sea.